

BAB IV

PENUTUP

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang menjadi tujuan wisata dan menikmati maraknya perkembangan industri pariwisata. Sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pengembangan kepariwisataan Indonesia, Jawa Tengah telah melakukan berbagai kegiatan pembangunan pariwisata. Pengembangan pariwisata berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik.

Penyelenggaraan Ajang Pemilihan Duta Wisata Jawa Tengah adalah untuk memilih Duta Wisata yang Profesional sebagai Icon dalam Masyarakat, yang mampu memahami segala Aspek Pariwisata yang ada di Jawa Tengah, sekaligus berperan sebagai “Pelopor Gerakan Sadar Wisata” yaitu mampu memotivasi Masyarakat untuk menjadi Tuan Rumah maupun Wisatawan yang baik, dalam mengimplentasikan Sapta Pesona, meliputi Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan. Selain itu, Duta Wisata, harus berperan sebagai “Media Promosi Kepariwisataan” di Jawa Tengah, yang mampu Menginformasikan dan Mensosialisasikan Potensi-

Potensi Daerah, baik Destinasi Wisata, Kearifan Lokal, Seni Budaya maupun Produk Unggulan Daerah yang ada.

Riset ini menunjukkan fakta bahwa Diplomasi pariwisata yang dilakukan oleh Duta Wisata Jawa Tengah sangat beragam, rata-rata mereka melakukan diplomasi atas nama pribadi dan bukan atas mandat dari Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan yang mereka lakukan antara lain :

A. Tour dengan mahasiswa mancanegara

Selain dikenalkan dengan budaya Indonesia, kegiatan see conic yang diusung oleh Mas Jawa Tengah 2013 juga mengajak mahasiswa mancanegara untuk mengunjungi destinasi wisata yang ada di Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk pengenalan destinasi wisata yang ada di Jawa Tengah dan melihat langsung destinasi wisata yang ada di Jawa Tengah.

B. Keikutsertaan dalam program Jenesys

Program Jenesys yang diadakan oleh Jepang dan berkerja sama dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga Indonesia. Program ini selain untuk mengedukasi anak muda yang terpilih, juga dapat mempromosikan pariwisata maupun kebudayaan Indonesia melalui souvenir yang dibawa dan dibagikan disana.

C. Keikutsertaan dalam Indonesian Vietnamese Youth Friendship Program

Program persahabatan yang diusung oleh Asean Youth Friendship juga merupakan diplomasi pariwisata yang dilakukan oleh Runner up 2 Mas Jawa Tengah 2015. Walaupun acara ini bertema tentang ekonomi, tetapi promosi pariwisata dapan dilakukan dengan berbagai hal, seperti membawa buku panduan wisata Jawa Tengah,

membawa souvenir khas Jawa Tengah ataupun menampilkan tarian tradisional Indonesia.

D. Keikutsertaan esplanade dans festival

Festival rutin yang diadakan di Singapura juga banyak membantu Indonesia dalam mempromosikan kekayaan daya tarik wisatanya. Kebudayaan Indonesia lewat tarian tradisionalnya yang berasal dari Solo dapat dinikmati oleh wisatawan mancanegara, bahkan tidak sedikit wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi Jawa Tengah dan belajar langsung tarian tersebut.

E. Pemanfaatan Media Sosial

Media social menjadi sangat krusial di era modern ini karena merupakan media yang efektif dan bersifat low budget and high income. Di jaman modern ini banyak orang yang menggunakan media social, bahkan dengan sekali klik dapat menjelajah luas keseluruhan dunia.

Semakin gencar diplomasi yang dilakukan oleh aktor ke suatu Negara maka semakin banyak pula wisatawan dari Negara tersebut yang ingin berkunjung ke Jawa Tengah. Dari pemaparan diatas terbukti bahwa anak muda khususnya duta wisata Jawa Tengah merupakan aktor dalam melakukan diplomasi pariwisata ke mancanegara.

F. Dampak diplomasi pariwisata oleh duta wisata Jawa Tengah

Skripsi ini tidak sampai meneliti dampak dari diplomasi pariwisata para duta wisata Jawa Tengah terhadap kunjungan wisatawan mancanegara. Belum ada juga

studi yang khusus meneliti tentang itu, oleh karena itu ini menjadi ruang riset yang terbuka bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Jika dilihat rata-rata dalam kurun waktu 3 tahun, memang kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Tengah naik sekitar 25. Hal itu tentu dipengaruhi banyak factor. Tidak tertutup kemungkinan termasuk dalam hal itu adalah peran diplomasi wisata yang dilakukan oleh para duta wisata Jawa Tengah.

